

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang berlandaskan pengamatan dan penelitian terhadap gejala-gejala alam. Dalam ilmu kimia pengetahuan alam terdapat beberapa cabang ilmu yang salah satunya adalah ilmu kimia. Ilmu kimia merupakan cabang ilmu yang berhubungan dengan komposisi dan sifat-sifat dari berbagai bentuk materi (Santoso, 2004).

Proses pembelajaran ilmu kimia di sekolah saat ini, salah satu gejala yang sering ditemukan oleh seorang guru adalah kesulitan siswa dalam memahami konsep-konsep kimia dengan benar. Kesulitan siswa dalam mempelajari konsep-konsep ilmu kimia bukan merupakan hal yang baru. Hal ini berkaitan dengan karakteristik dari ilmu kimia itu sendiri.

Hadijah (2012) melaporkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas X (SMA Negeri 1 Bonepante) pada materi persamaan reaksi kimia adalah 73,3 dan 66,6 yang masing-masing menggunakan model *Jigsaw* dan *NHT (Numbered Heads Together)*. Namun, hasil pre testnya sangat jauh berbeda, yaitu: 43,5 dan 33,3. Di SMA Prasetya Gorontalo, hasil belajar yang dicapai pada pokok bahasan persamaan reaksi kimia tahun pelajaran 2012/2013 belum mencapai tingkat ketuntasan, dengan nilai rata-rata dari kelas X^a sampai dengan kelas X^d adalah 53,8 , 50,7 ,54,3, dan 47,1. Rendahnya hasil belajar ini menunjukkan bahwa siswa masih belum menguasai konsep-konsep kimia dengan baik. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam menerapkan konsep-konsep dalam menyelesaikan persoalan-persoalan kimia khususnya pokok bahasan persamaan reaksi kimia.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menyelesaikan persoalan-persoalan kimia khususnya pokok bahasan persamaan reaksi kimia adalah dengan menelusuri tingkat kemampuan siswa pada setiap sub

pokok bahasan. Dengan demikian kita dapat mengetahui pada pokok/sub pokok bahasan mana saja siswa mengalami kesulitan.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan ditemukan dalam kegiatan pembelajaran kimia di SMA Prasetya Gorontalo yaitu:

- a. Kurangnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal tentang materi kimia khususnya persamaan reaksi kimia
- b. Hasil belajar pada materi persamaan reaksi kimia masih rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan yang diteliti adalah berapa persentase kemampuan siswa kelas X dalam menyelesaikan soal-soal persamaan reaksi kimia di SMA Prasetya Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase kemampuan siswa kelas X dalam menyelesaikan soal-soal persamaan reaksi kimia di SMA Prasetya Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi informasi tentang kemampuan menyelesaikan soal persamaan reaksi kimia, yang dimiliki siswa.
2. Untuk kepentingan praktis dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi praktisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas hasil pengajaran persamaan reaksi kimia.